

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan pendahuluan terhadap penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat untuk berinteraksi baik itu secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi berbahasa tersebut dapat ditunjukkan melalui suatu tuturan. Dalam tindak tutur sendiri terkadang terdapat ungkapan tidak langsung ketika menyampaikan maksud dari tuturan yang disampaikan oleh penutur. Terutama masyarakat Jepang sendiri cenderung menggunakan ungkapan tidak langsung, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami maksud atau tujuan yang disampaikan oleh penutur. Beberapa orang dapat mengetahui ekspresi ungkapan yang muncul dari mitra tuturnya. Namun demikian, terkadang terdapat tujuan lain yang ingin disampaikan oleh pembicara. Misalnya ketika penutur ingin memuji mitra tutur, tetapi makna dari tuturan tersebut tidak disampaikan secara langsung, sehingga mitra tutur tidak dapat menangkap makna dari tuturan tersebut.

Peristiwa tindak tutur yang dilakukan seseorang ketika berkomunikasi tentu memiliki maksud atau pesan yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Peristiwa tindak tutur yang dimaksudkan untuk menginformasikan atau menyatakan sesuatu kepada mitra tutur disebut dengan tindak tutur lokusi, sedangkan tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur untuk melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu, dan tindak tutur yang memberikan pengaruh kepada mitra tutur disebut sebagai tindak tutur perlokusi (Austin, 1962: 94-107).

Sejalan dengan pendapat Austin (1962), Searle (1969) membagi penggunaan bahasa menjadi tiga macam tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Yang dimana tindak tutur ilokusi menurut Searle terdiri atas, 1) Asertif yakni tindak tutur yang mengikat penutur pada kebenaran yang diucapkannya. 2) Direktif yakni tindak tutur yang dilakukan oleh penutur

dengan maksud agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut. 3) Ekspresif yakni tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan ekspresi atau sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. 4) Deklaratif yakni tindak tutur yang berfungsi untuk menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya. Dan 5) Komisif yakni tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyatakan janji atau penawaran (Searle, dalam R. Kunjana, 2009).

Penelitian terkait tindak tutur ilokusi bahasa Jepang sudah banyak dilakukan namun penelitian yang dilakukan secara terpisah dengan objek penelitian yang berbeda. Dwinigrum (2019) melakukan penelitian yang berfokus pada ilokusi bentuk asertif, direktif, dan ekspresif. Cahyani (2015) meneliti tentang ilokusi direktif, ekspresif, dan komisif. Firmansyah (2018) melakukan penelitian yang berfokus pada makna tindak tutur direktif dan mendeskripsikan respon lawan tutur terhadap tokoh yang diteliti. Putra & Rusmiyati (2020) meneliti tentang perubahan kata kerja pada ilokusi direktif. Tetapi penelitian tersebut dilakukan secara terpisah, hanya pada sebagian bentuk ilokusi saja. Dan Khasanah (2020) meneliti tentang tindak tutur ekspresif dan juga verba perlokusi. Oleh karena itu untuk mempelajari lebih lanjut mengenai klasifikasi dan makna ilokusi yang ingin disampaikan oleh lawan tutur. Maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut.

Dengan demikian, untuk mengisi gap penelitian ini dan juga bertujuan untuk menambah referensi ataupun acuan bagi para pembelajar Bahasa Jepang khususnya tentang tindak tutur ilokusi maka penelitian ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Tindak tutur ilokusi apa saja yang terdapat pada percakapan anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*?
2. Makna apa yang terdapat dari setiap tindak tutur ilokusi pada anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi subjek penelitian pada tindak tutur ilokusi yang terdapat pada anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*, hal ini bertujuan agar penelitian lebih terfokus. Selain itu penulis juga membatasi hanya pada makna yang termasuk tindak tutur ilokusi bahasa Jepang pada anime tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam percakapan pada anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*.
2. Mendeskripsikan makna dari setiap tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam percakapan pada anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting dilihat dari aspek teori dan praktik. **Berkenaan dengan manfaat pertama**, yaitu teori, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang tindak tutur ilokusi Bahasa Jepang yang di ambil dari film “*Josee to Tora to Sakana-tachi*”, menumbuhkan dan juga menambah pengetahuan pragmatik Bahasa Jepang. **Kedua, berkaitan manfaat praktik pendidikan**, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian terkhusus mengenai klasifikasi makna ilokusi Bahasa Jepang. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pembelajar bahasa Jepang bahwa bahasa Jepang tidak hanya terpaku pada buku pembelajaran bahasa Jepang dan akan memberikan banyak informasi bagi peneliti lain maupun para pembelajar bahasa Jepang terkait tindak tutur ilokusi.

1.6 Sistematika Organisasi Skripsi

Skripsi ini disajikan dalam lima bab. Bab I adalah Pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian yang menyajikan alasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika organisasi skripsi. Bab II adalah Kajian Pustaka yang menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menunjang keberlangsungan proses penelitian seperti pragmatik, tindak tutur, klasifikasi tindak tutur, tindak tutur ilokusi, aspek situasi ujar, komponen tutur, dan terakhir penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab III adalah Metode Penelitian, pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, serta mengenai penjelasan film *Josee to Tora to Sakana-tachi*. Pada Bab IV Analisis Data dan Pembahasan. Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yaitu, jenis dan makna tindak tutur ilokusi bahasa

Jepang yang terdapat pada sumber data. Kemudian yang terakhir Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta rekomendasi atau saran sebagai hasil dari penelitian ini.

Pada bab ini telah disampaikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika organisasi skripsi. Kemudian pada bab selanjutnya akan dibahas mengenai teori-teori yang dipakai untuk menunjang jalannya penelitian, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan pada bab ini.